

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data empiris yang sesuai dengan kenyataan dilapangan tentang faktor-faktor penyebab prostitusi dikalangan remaja wanita yang terdapat di daerah tenda biru cibitung (belakang RSUD cibitung), di Kelurahan Wanasari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable atau gejala a tau keadaan, pendekatan ini dimulai dengan berfikir deduktif kemudian melakukan survey di lapangan, kesimpulan atau hipotesis ditarik berdasarkan data empiris¹.

C. Penentuan setting dan lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di daerah yang menjadi daerah prostitusi Warem (warung remang-remang) Tenda Biru di Kelurahan Wanasari, Kecamatan Cibitung atau lebih tepatnya dibelakang RSUD Cibitung dan tepat di belakang PT.Bridon,

¹ Nurul zuriah,*Metodologi Penelitian* (Jakarta:Sinar Grafika,2006)h. 91

Tambun selatan Kabupaten Bekasi. Peneliti memilih lokasi tersebut karena secara geografis memang daerah tersebut sudah menjadi daerah lokalisasi prostitusi yang dapat mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat daerah tersebut. Selain itu di cibitung ini terdapat dua tempat lokalisasi yang berdekatan yaitu tenda biru dan pulau nyamuk, Kedua lokasi tempat maksiat ini berdekatan dan berada di belakang Rumah Sakit Daerah (RSD) Kabupaten Bekasi berseberangan dengan Perumahan Pondok Tanah Mas dan dikelilingi pemukiman penduduk.

Tempat yang digunakan praktek prostitusi mereka membuka” café dangdut dan tempat minum “ sebagai kedok mereka

Waktu penelitian dimulai bulan Februari 2013 sampai dengan April 2013

D . Informan dan key informan

Informan dalam penelitian adalah pekerja seks komersial atau pelacur yang bekerja di daerah cibitung, Tambun n selatan. Populasi penelitian adalah lima orang pekerja seks komersial atau pelacur yang bekerja di tempat lokalisasi tersebut.

Key informan terdiri dari orang-orang yang dianggap mempunyai pengaruh dan penting yang mengetahui permasalahan yang ada secara mendalam, yang digunakan sebagai sumber informasi atau data dilapangan yang berkaitan dengan permasalahan, diantaranya adalah germo, masyarakat sekitar, departemen sosial (panti sosial), satpol pp dan dinas sosial.

E. Teknik Kaliberasi dan Keabsahan Data

Untuk keabsahan data di lakukan dengan cara:

1. Menentukan catatan lapangan

Catatan lapangan di buat dengan urutan nomor,tanggal, pengamatan, partisipasi, deskripsi, dialog dan deskripsi lingkungan fisik.

2. Kegiatan pengumpulan sumber data dan referensi

Cara ini untuk mendapatkan data-data penting untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai prostitusi.

3. Melakukan diskusi dengan informan dan key informan

Cara ini dilakukan harapan dapat memperoleh masukan dan memperjelas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

F. Melakukan Triangulasi

Triangulasi di sini adalah membandingkan suatu informasi yang dilakukan peneliti terhadap orant-orang yang benar mengetahui permasalahan prostitusi di lokalisasi tenda biru cibitung ini. Triangulasi dilakukan dengan cara trianguasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara,observasi dan

dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dan triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan siang dan malam². Dalam penelitian orang-orang yang dijadikan sumber informasi adalah lima pekerja seks komersial di tempat lokalisasi tersebut sebagai informan dan key informan diantaranya adalah geromo, masyarakat sekitar, departemen social (panti social), satpol pp dan dinas social.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan melihat, mengamati lokasi penelitian kegiatan para pelaku pekerja seksual dan situasi social yang berkaitan dengan objek-objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber informan dan key informan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk menunjang terkumpulnya data yakni yang berasal dari buku-buku, data atau data departemen social (panti social), satpol pp dan dinas social.

² Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung:2009, Alfabeta), h.209

4. Dokumentasi

Dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai hasil observasi sehingga data yang didapatkan dapat didukung kebenarannya dengan bentuk gambar

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memastikan apakah dugaan tentang adanya masalah memang benar. Peneliti berusaha menghimpun informasi untuk menemukan masalah umum yang terdapat pada realita dalam kondisi objek penelitian. Kemudian informasi yang diperoleh di pergunakan juga untuk memperjelas dan mempertajam masalah.

Dalam hal ini peneliti akan menggali dan menentukan fakta-fakta yang ada dilikasi tersebut tentang faktor-faktor penyebab prostitusi dikalangan remaja wanita. Maka proses analisis yang dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, setiap data yang diperoleh direduksi dengan cara dicatat kedalam catatan harian peneliti, memilah hal-hal yang pokok dan perlu dianalisis. Kemudian data tersebut di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori tertentu, lalu di interpretasikan yang kemudian dipergunakan untuk menarik suatu kesimpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley.

Mengemukakan pendapatnya, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.³

³ Ibid,h. 208